

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yakni dengan (survey lapangan) untuk menganalisis strategi pemasaran kopra yang ada di Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Barlian, 2016, p. 60).

Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang keberadaannya masih baru sehingga popularitasnya tidak sebanding dengan metode penelitian kuantitatif yang sifatnya positivistic. Metode ini juga sering disebut dengan metode artistik karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang pola) dan disebut sebagai metode interpretif karena hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan (Amtai Alasan, 2021, p. 25)

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 10 Desember 2022 hingga akhir Januari 2023. Sedangkan lokasi penelitian ini bertempat pada Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan

3.3. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013), bahwa dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari bebrbagai sumber, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang bermacam-macam dan di lakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif walaupun tidak menolak data kuantitatif.

Sumber data merupakan informasi yang didapatkan dalam penelitian. Data yang diperoleh nantinya akan diolah sehingga menjadi informasi baru yang dapat dimanfaatkan oleh pembacanya. Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data Primer (primary data) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interviu, observasi (Helmi & Lufti, 2014, p. 3).

Sumber data primer pada penelitian ini berupa data yang di ambil langsung kepada petani kopra. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden terpilih dengan menggunakan daftar pertanyaan (Pedoman Wawancara).

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder (secondary data) yaitu data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi – studi sebelumnya atau yang

diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip – arsip resmi (Helmi & Lufti, 2014, p. 3).

Data sekunder pada penelitian ini berupa data yang bersumber dari instansi terkait, buku maupun jurnal penelitian yang relevan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu aspek penting sebagai kelanjutan atas rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif, adapun teknik observasi yang penulis akan gunakan adalah observasi langsung.

Menurut Alaslan (2021) observasi langsung merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti yang bertindak secara langsung melakukan observasi untuk mengetahui secara sistematis makna dan perilaku serta atribut lainnya yang melekat pada objek kajian.

Pada sesi observasi, penulis mengamati di lapangan bahwa terdapat sebelas desa dan satu kelurahan, empat di antaranya berprofesi sebagai nelayan dan petani jangka pendek. sehingga ada tujuh desa dengan penduduk mayoritas petani kelapa yang memproduksi kopra, dengan letak geografis dekat dengan pesisir.

2. Wawancara

Wawancara/interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula. Wawancara tidak memerlukan kesimpulan, tetapi memerlukan kelanjutan, maka peneliti harus dapat membina hubungan yang baik dengan responden ketika dan setelah wawancara, sehingga menimbulkan kesan bagi responden. Kesan dapat timbul karena keakraban yang terbina selama wawancara dan simpati yang dalam terhadap pengalaman responden. Setiap ide dan pandangan responden dipandang penting dan diterima, karena pewawancara harus menjadi pendengar yang baik, terlepas dari benar atau salahnya informasi yang di berikan (Barlian, 2016, p. 53).

Adapun subjek wawancara dalam penelitian ini adalah petani kopra di kecamatan wawonii tengah. Bentuk wawancara yakni dengan memberikan daftar pertanyaan yang sudah di siapkan sebelumnya yang kemudian di tujukan kepada petani sebagai informan terpilih.

Dari 11 desa dan 1 kelurahan di Kecamatan Wawonii Tengah penulis mengambil 4 desa dan 1 kelurahan dengan jumlah total 189 petani kopra, dari jumlah total petani kopra tersebut penulis mengambil sampel sebanyak 15 orang.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sebagian data yang di gunakan untuk mendukung observasi dan wawancara dalam tradisi kualitatif yang berupa dat-data

yang mempunyai relevansi dengan objek penelitian. Oleh karena itu peneliti dapat menggunakan dokumen yang mempunyai relevansi dengan masalah penelitian yang berbentuk *hardcopy* maupun elektronik (*softcopy*) yang berupa buku, artikel, media masa, catatan harian, undang-undang, notulen, halaman web, foto dan lainya (Alaslan, 2021, p. 79).

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis secara kualitatif deskriptif.

Menurut I Made Winartha (2006) metode deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

Langkah-langkah dalam analisis data tersebut dapat di lakukan dengan tahapan reduksi data dan penyajian data.

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2013) Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan maupun kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam reduksi data , setiap peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan (Sugiyono, 2013).

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2013), bahwa Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dengan bentuk uraian singkat. Setelah data di reduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data ini dapat di lakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di fahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2013) Langkah ketiga dalam analisis data dilapangan yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang sudah di kumpulkan kemudian akan di lakukan pengujian keabsahan data, dalam proses pengujian keabsahan data penulis menggunakan teknik Trianggulasi data.

Tekhnik triangulasi mempunyai peran dan fungsi ganda yaitu dapat di gunakan untuk mengumpulkan data sekaligus berfuksi untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan beberapa metode sekaligus untuk mengkaji fenomena yang sedang di teliti. Tekhnik ini terdiri dari triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi waktu (Alaslan, 2021, p. 79).

1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan atau informasi yang di peroleh melalui sumber yang berbeda.

2. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu di gunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

3. Trianggulasi Metode

Trianggulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Trianggulasi metode dapat di lakukan dengan menggunakan lebih dari satu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

